

langsung berpengaruh terhadap pembentukan sikap dan motivasi belajar (Hoang, 2008). Dalam jurnalnya Hoang (2008) mengungkapkan bahwa laki-laki dengan semua karakteristik bawaannya berbeda dengan perempuan. Perbedaan-perbedaan tersebut diduga berpengaruh dalam aspek motivasi belajar siswa yang dialami. Hal inilah yang mendorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Perbedaan Motivasi Belajar Siswa SMK Swasta Bandung Ditinjau dari Jenis Kelamin”.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis deskriptif komparatif. Dimana penelitian yang dilakukan dengan pengkajian mengenai perbedaan motivasi belajar ditinjau dari jenis kelamin.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta Bandung 1 dan 2 dengan populasi adalah seluruh siswa yang berjumlah 240 orang. Pemilihan sampel menggunakan teknik *proporsional random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah skala model *Likert*. Data dianalisis dengan t-test. Analisis data dibantu dengan menggunakan Program SPSS Versi 17.

Defenisi operasional Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dorongan yang ada dalam diri siswa yang menggerakkan siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Aspek-aspek motivasi belajar yang dimaksud dalam

penelitian ini adalah perhatian siswa terhadap pelajaran, semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya, tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya, reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru, dan rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Untuk mengukur variabel dukungan motivasi belajar siswa juga berbentuk lima pilihan jawaban, yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP). Instrumen yang digunakan telah melalui uji validitas dengan skor 0.509 dan hasil uji reliabilitas dengan skor Alpha Cronbach 0.873. Untuk mengetahui kategorisasi dan persentase motivasi belajar siswa dengan 26 item pernyataan, skor tertinggi adalah 130, dan skor terendah adalah 26. Kategorisasi variabel motivasi belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Kategorisasi Penskoran dan Persentase

Motivasi Belajar Siswa		
Kategorisasi Motivasi Belajar Siswa	Rentang	
	Skor	% Rata-rata
Sangat Tinggi	≥ 109	$\geq 84\%$
Tinggi	88 – 108	68% - 83%
Sedang	67 – 87	52% - 67%
Rendah	46 – 66	36% - 51%
Sangat Rendah	≤ 45	$\leq 35\%$